

Analisis Perbandingan Pengakuan Pendapatan dan Pengaruhnya Terhadap Laba Selama Covid-19

Siti Rahma Anggraini¹, Maheswari Widyaningsih², Rania Ayil Levigni³, Agustine Dwianika⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Jaya

siti_rahmaanggraini@student.upj.ac.id¹, maheswari.widyaningsih@student.upj.ac.id²,

rania.avillevigni@student.upj.ac.id³, agustine.dwianika@upj.ac.id⁴

Abstrak

Memasuki awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan Virus Covid-19 yang memberikan dampak negatif pada perekonomian di dunia menjadi menurun termasuk di Indonesia. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan selama Pandemi Covid-19, dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM) sebagai indikator profitabilitas. Metode yang digunakan adalah analisis data keuangan dari laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam profitabilitas perusahaan sebelum dan selama Pandemi Covid-19, yang diukur dengan rasio Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), yang menunjukkan penurunan. Sedangkan, Gross Profit Margin (GPM) dalam analisis menunjukkan peningkatan selama periode tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas dan dapat memberi informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dan investor dalam mengambil sebuah keputusan di masa depan.

Kata Kunci: Pandemic, Pengakuan Pendapatan, Profitabilitas, Manajemen

Abstract

Entering the beginning of 2020, the world was shocked by the Covid-19 Virus, which hurt the world's economy to decline, including in Indonesia. This study aims to evaluate the differences in profitability of PT Indofood Sukses Makmur Tbk before and during the Covid-19 Pandemic, using the Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), and Gross Profit Margin (GPM) ratios as indicators of profitability. The method used is analysing financial data from the annual financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk from 2018 to 2021. This study's results indicate a significant difference in the company's profitability before and during the Covid-19 Pandemic, as measured by the Return On Asset (ROA) ratio and Net Profit Margin (NPM), which shows a decrease. At the same time, the analysis shows an increase in Gross Profit Margin (GPM). This study shows that the Covid-19 Pandemic significantly impacts profitability and can provide helpful information for company management and investors in making future decisions.

Keywords: Pandemic, Revenue Recognition, Profitability, Management

Diterima:; Direvisi:; Disetujui:

How to cite:	Nama Author. (Tahun). Judul Artikel. Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi Kewirausahaan Vol X(Nomor):Halaman
E-ISSN:	
Published by:	

PENDAHULUAN

Fenomena pandemi virus COVID-19 yang melanda seluruh dunia sejak akhir tahun 2019 lalu menyebabkan perubahan signifikan di berbagai sektor tatanan kehidupan, tidak terkecuali sektor perekonomian. Data yang tercatat secara resmi oleh World Health Organization (2021) mencatat Pemerintah Indonesia telah melaporkan sebanyak 4.249.323 kasus terkonfirmasi COVID-19. Hal tersebut tentunya memberi dampak besar pada kontraksi perekonomian Indonesia dikarenakan penurunan daya beli masyarakat yang diakibatkan adanya kekhawatiran oleh masyarakat dan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berkala Besar) oleh pemerintah. Data yang dicatat oleh Badan Statistik Indonesia (BPS) kontraksi perekonomian Indonesia mengalami penurunan mencapai -5,32% YoY (Armadani *et al.* 2021). Sektor manufaktur adalah contoh sektor yang berperan penting pada pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, dengan adanya pandemi COVID-19 di Indonesia membuat aktivitas di sektor tersebut ikut terdampak.

Untuk dapat mengetahui keadaan kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangannya. Rasio keuangan merupakan ukuran yang kerap kali digunakan untuk menggambarkan suatu laporan keuangan. Rasio yaitu, gambaran dari hubungan dua komponen yang dapat mendeskripsikan keadaan keuangan dari perusahaan, apalagi jika angka dari rasio tersebut dibandingkan dengan angka standar. Salah satu jenis rasio keuangan adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dan mengetahui ukuran keefektifitasan manajemen. Rasio profitabilitas menurut Hery (2018) terdiri dari *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Operating Profit Margin (OPM)*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin membahas mengenai profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia yang diwakili oleh rasio *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, dan *Return on Asset (ROA)*. Alasan menggunakan ROA adalah karena menurut Munawir (2001) rasio ini dapat mengukur efisiensi penggunaan modal secara menyeluruh. Selain itu, menurut Subramanyam dan Wild (2010) besarnya ROA lebih mudah untuk dihitung serta lebih mudah untuk dimengerti. Penggunaan rasio NPM untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan bersih setelah dipotong dengan pajak (Rahmani, 2020). Penggunaan GPM disebabkan karena rasio ini digunakan untuk mengetahui keuntungan/laba kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. (Syamsuddin, 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif komparatif studi empiris PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan tersebut sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia. Data laporan keuangan berupa laporan keuangan triwulan dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Seluruh data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari situs resmi BEI, yaitu IDX. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencatat data yang diperlukan, kemudian menghitung data-data yang diperoleh atau bersumber dari perusahaan terkait yang dibutuhkan sebagai data dalam penelitian. Perusahaan yang akan diteliti yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang diperoleh dari situs IDX.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk dilakukan dengan mencari nilai *Return on Asset*, *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* pada tiap periode triwulanan, kemudian nilai masing-masing rasio dilakukan perbandingan terhadap antar periodenya dari triwulan 1 tahun 2018 sampai triwulan 2 tahun 2021.

Tabel 1 Perhitungan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pandemi

Tanggal	<i>Return on Asset</i>	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Gross Profit Margin</i>
Mar 31, 2018	1,74%	9,18%	29,84%
Jun 30, 2018	3,14%	8,17%	28,25%
Sep 30, 2018	4,50%	7,90%	28,26%
Des 31, 2018	6,58%	8,65%	27,54%
Mar 31, 2019	1,93%	9,87%	30,24%
Jun 30, 2019	3,40%	8,57%	29,43%
Sep 30, 2019	4,57%	7,66%	29,39%
Des 31, 2019	6,85%	8,60%	29,66%
Mar 31, 2020	2,34%	12,47%	32,54%
Jun 30, 2020	3,22%	8,45%	31,69%
Sep 30, 2020	3,20%	8,79%	32,04%
Des 31, 2020	5,66%	11,31%	32,73%
Mar 31, 2021	2,06%	14,21%	34,73%
Jun 30, 2021	3,25%	11,63%	33,62%

Dalam Tabel 1 menjelaskan terkait hasil perhitungan masing-masing rasio yang diperoleh dari perhitungan rumus terkait yang di terapkan pada data laporan keuangan. Analisa rasio profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan tiga rumus, yaitu *Return on Asset*, *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin*.

$$ROA = \frac{\text{Return}}{\text{Asset}} \times 100\% \quad (1)$$

Dimana :

ROA : Return On Asset (%)

Return : Laba bersih setelah pajak (Rp)

Asset : Total asset (Rp)

$$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad (2)$$

Dimana :

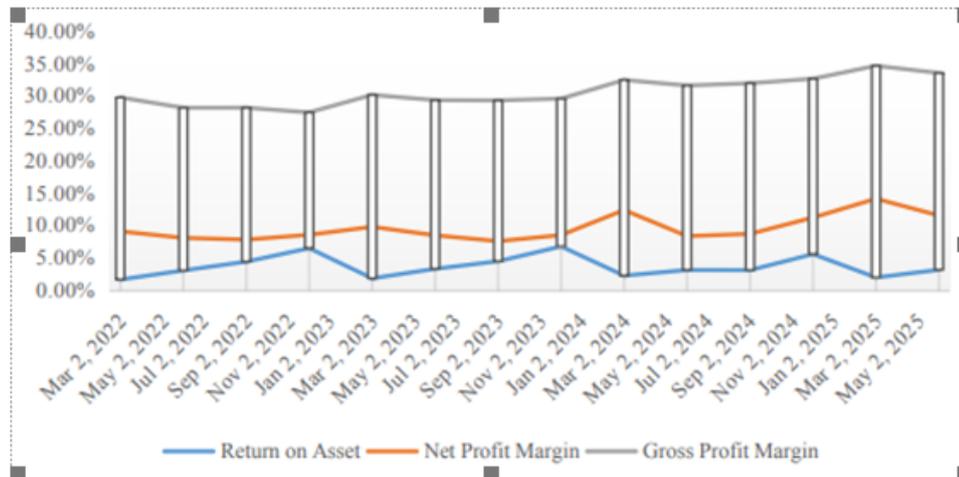
NPM : Net Profit Margin

$$GPM = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Total Revenue}} \times 100\% \quad (3)$$

Dimana :

GPM : Gross Profit Margin

Nilai masing-masing rasio sebelum dan sesudah pandemi pada tabel 1, dapat ditampilkan dalam bentuk grafik untuk memudahkan pemaparan data. Gambar 2 adalah grafik yang menunjukkan perubahan nilai masing-masing rasio dari triwulan 1 tahun 2018 hingga triwulan 2 tahun 2021.



Gambar 2. Grafik Analisa Perubahan Profitabilitas.

Pada Gambar 2 terlihat bahwa nilai return on asset mengalami kenaikan sepanjang tahun 2018 dan mengalami penurunan nilai pada awal tahun 2019 sampai bulan maret 2019. Kemudian return on asset kembali mengalami peningkatan hingga akhir tahun 2019. Memasuki tahun 2020, nilai return on asset kembali mengalami penurunan dan kembali meningkat dari bulan maret sampai dengan bulan desember tahun 2020. Pada pergantian ke tahun 2021, grafik kembali menunjukkan adanya penurunan nilai return on asset dan pada bulan maret return on asset kembali mengalami peningkatan sampai dengan pertengahan tahun 2021. Grafik *Return on Asset* selalu menunjukkan adanya peningkatan dari awal tahun sampai dengan akhir tahun, akan tetapi pada pergantian tahun selalu mengalami penurunan. Berbeda dengan return on asset, berdasarkan pada grafik, nilai *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* cenderung fluktuatif dan selalu memiliki nilai tertinggi saat berada di bulan Maret. Selanjutnya akan dipaparkan secara lebih rinci mengenai perubahan kinerja masing-masing rasio profitabilitas dari sebelum hingga setelah terjadinya pandemi sebagai berikut :

Return on Asset (ROA)

Tabel 1 adalah hasil perhitungan rasio ROA yang menggunakan data laporan keuangan berupa laba bersih dan total aset. Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 nilai ROA terus mengalami peningkatan pada triwulan pertama tahun 2018 senilai 1,74% sampai dengan 6,58% pada triwulan keempat tahun 2018. Kemudian pada pergantian tahun, menunjukkan adanya penurunan nilai menjadi 1,93% pada triwulan pertama tahun 2019. Tabel 1 kembali menunjukkan adanya peningkatan menjadi 6,85% pada triwulan keempat tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum adanya pandemi covid-19, perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengefisienkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba. Kemudian pada pergantian tahun 2020, nilai ROA kembali mengalami penurunan menjadi 2,34% pada triwulan pertama tahun 2020, kemudian kembali meningkat menjadi 5,66% pada triwulan keempat tahun 2020. Apabila diamati pada Gambar 2, grafik ROA selalu menunjukkan peningkatan pada tiap awal tahun hingga akhir tahun dan selalu mengalami penurunan setiap pergantian tahun. Akan tetapi

peningkatan nilai ROA pada tahun 2020 tidak sebanyak tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan perhitungan ROA, mengindikasikan bahwa terjadinya pandemi covid-19 telah mempengaruhi efisiensi perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk memperoleh laba. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah aset yang tidak diikuti dengan peningkatan jumlah laba yang diperoleh.

Net Profit Margin (NPM)

Tabel 1 adalah hasil perhitungan net profit margin yang menggunakan data laporan keuangan berupa laba bersih dan penjualan. Gambar 2 menunjukkan pola trend kenaikan dan penurunan yang hampir sama dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Perbedaan yang signifikan terletak pada setiap triwulan pertama. Sesuai dengan tabel 1, bulan Maret selalu menunjukkan nilai NPM tertinggi setiap tahunnya. Pada tahun 2018, nilai NPM pada triwulan pertama senilai 9,18% kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 8,17%. NPM terus mengalami penurunan hingga titik terendahnya yaitu pada triwulan ketiga senilai 7,90%. Akan tetapi, terjadi peningkatan NPM pada triwulan keempat menjadi 8,65%. Kemudian pada pergantian tahun 2019, Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan nilai NPM menjadi 9,87% pada triwulan pertama yang kemudian langsung mengalami penurunan pada triwulan kedua menjadi 8,57%. Nilai ini terus berkurang menjadi 7,66% pada triwulan ketiga yang merupakan titik terendah di tahun 2019. Lalu, kembali terjadi peningkatan nilai NPM pada triwulan keempat tahun 2019 menjadi 8,60%. Pada tahun 2020, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai NPM senilai 12,47% pada triwulan pertama yang kemudian mengalami penurunan menjadi 8,45% pada triwulan kedua, lalu mengalami sedikit peningkatan menjadi 8,79% saat triwulan ketiga dan terus mengalami peningkatan menjadi 11,31% pada triwulan keempat tahun 2020. Kemudian memasuki triwulan pertama tahun 2021, terjadi peningkatan nilai NPM menjadi 14,21% lalu terjadi penurunan NPM menjadi 11,63%. Nilai NPM pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2018 dan 2019. Artinya, terjadinya pandemi covid-19 justru meningkatkan NPM PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Peningkatan nilai NPM pada saat terjadinya pandemi covid-19 dibandingkan sebelum terjadinya pandemi covid-19 di ikuti peningkatan jumlah penjualan dan laba bersih secara bersamaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pada saat pandemi covid-19 terjadi, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat meningkatkan efisiensi penjualan yang diperoleh hingga menjadi laba bersih.

Gross Profit Margin (GPM)

Tabel 1 menampilkan hasil perhitungan gross profit margin ratio yang menggunakan data laporan keuangan berupa laba kotor dan penjualan. Gambar 2 menunjukkan pola trend kenaikan dan penurunan yang hampir sama dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Perbedaan yang signifikan terletak pada setiap triwulan pertama. Sesuai dengan tabel 4.5 pada tahun 2018, nilai GPM pada triwulan pertama senilai 29,84%, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 28,25%. Lalu GPM mengalami peningkatan menjadi 28,26% pada triwulan ketiga hingga akhirnya kembali menurun menjadi 27,54% pada triwulan keempat. Pada triwulan pertama tahun 2019, nilai GPM mengalami peningkatan menjadi 30,24% dan kembali menurun pada triwulan kedua menjadi 29,43%. GPM terus mengalami penurunan hingga triwulan ketiga menjadi 29,39% dan kemudian pada triwulan keempat tahun 2019 terjadi sedikit peningkatan menjadi 29,66%. Pada tahun 2020, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai GPM senilai 32,54% pada triwulan pertama yang kemudian mengalami penurunan menjadi 31,69% pada triwulan kedua, lalu mengalami sedikit peningkatan menjadi 32,04% saat triwulan ketiga dan terus mengalami peningkatan menjadi 32,73% pada triwulan keempat tahun

2020. Kemudian memasuki triwulan pertama tahun 2021, terjadi peningkatan nilai GPM menjadi 34,73% lalu terjadi penurunan GPM menjadi 33,62% pada saat memasuki triwulan kedua tahun 2021. Nilai GPM pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2018 dan 2019. Artinya, terjadinya pandemi covid-19 justru meningkatkan nilai GPM PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dilihat dari Gambar 2, peningkatan nilai GPM pada saat terjadinya pandemi covid-19 dibandingkan sebelum terjadinya pandemi covid-19 di ikuti peningkatan jumlah penjualan dan laba kotor secara bersamaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pada saat pandemi covid-19 terjadi, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dalam melakukan penjualan terhadap peluang memperoleh laba bersih. Sehingga peluang perusahaan untuk mencapai titik impas dan memperoleh laba bersih menjadi lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah munculnya pandemi covid-19 pada rasio *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin* dan *Return on Asset*. Hasil penelitian menemukan bahwa pada saat peristiwa covid-19, kondisi profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk menjadi meningkat.

BIBLIOGRAFI

- Armadani, A., Fisabil, A. I., & Salsabila, D. T. (2021). Analisis Rasio Kebangkrutan Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 99-108. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3197>
- Christina, L. (2021). Analisis Komparatif Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk dengan Industri Tobacco yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sistem Informasi*, 2(3), 321-347.
- Derek, Z.E., Tommy, P., & Baramuli, D.N. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Sememn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1738-1746.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 3*. Jakarta: PT Grasindo.
- Laiya, N. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar Di BEI Sebelum dan Selama di Berlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 7(1), 1-14.
- Maria, S.A., & Darmawan, A. (2018). Analisis Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Britain Exit (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(2).
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi ke empat*. Cetakan ke limabelas. Yogyakarta: Liberty.

- Prasetya, V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5), 579 – 587.
- Rahmani, A.N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252–269.
- Subramanyam, K.R., & Wild, J.J. (2010). *Analisis Laporan keuangan (Edisi Sepuluh Buku Satu)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Syamsuddin, L. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan.
- WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard [Internet]. [cited 2023 Mar]. Available from: <https://covid19.who.int/table>
- Wijayangka, C. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur Akibat Krisis Keuangan Amerika. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(2), 172–180.
- Zilfana. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas. *AKTUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 17-22.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
